BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis menuntut perusahaan agar mampu menerapkan rencana strategis untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam pengembangan produk dengan peningkatan kualitas, performansi, dan pengurangan biaya serta waktu produksi. Lingkungan yang kompetitif saat ini membuat kegiatan ini lebih sulit dilakukan dari sebelumnya. Pelanggan tidak hanya menuntut tingkat kualitas yang lebih tinggi dalam produk baru, tetapi juga menuntut inovasi terbaru. Produk berkualitas tinggi merupakan prasyarat utama untuk perusahaan kompetitif (Ruslim, 2015). Perusahaan harus mampu melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Lee-Mortimer, 1995). Perusahaan dapat melakukan inovasi dengan menerapkan tools dan metode berkaitan dengan upaya inovasi. Metode dan tools diterapkan perusahaan untuk mengkomersialkan produk dan menciptakan inovasi yang akan meningkatkan nilai produk. *Qualituy Function Deployment* (QFD) merupakan salah satu metode untuk pengembangan produk berorientasi pelanggan (Ruslim, 2015)

QFD atau *Qualituy Function Deployment* merupakan perencanaan proses yang membantu rencana organisasi dalam penerapan berbagai alat pendukung teknis secara efektif dan pelengkap antara satu sama lain untuk memprioritaskan setiap permasalahan. QFD adalah suatu cara untuk meningkatkan kualitas barang atau jasa dengan memahami kebutuhan konsumen kemudian menghubungkannya dengan karakteristik teknis untuk menghasilkan suatu barang atau jasa pada setiap tahap pembuatan barang atau jasa yang dihasilkan (Mohammad Aldy Awaludin Azhari, Caecilia SW, 2015). QFD digunakan untuk membantu bisnis memusatkan perhatian pada kebutuhan para pelanggan ketika menyusun spesifikasi desain dan fabrikasi.

Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada PT.Mentari Pagi Engineering, sebagai perusahaan vendor manufaktur yang menyediakan jasa juga pembuatan kontruksi dan *fabrikasi costum steel* untuk memenuhi kebutuhan dan peralatan

berskala industri. Diminta oleh perusahaan konsumen mendesain ulang alat bantu bongkar muat barang atau biasa disebut *loading ramp*, Desain yang diinginkan perusahaan konsumen membuat inovasi akan alat tersebut dengan mempertimbangan aspek harga produksi yang murah dan menyesuaikan dengan lokasi yang akan digunakan.

Loading dock atau *Loading ramp* adalah area dimana proses material handling untuk loading atau unloading. Area ini sangat penting, karena percepatan pergerakan barang akan ditentukan pada desain area loading tersebut. Salah satu yang menjadi perhatian penting adalah desain *loading dock* atau *ramp*. Pada konsep logistik modern, tentu harus dapat memastikan bahwa jenis truk yang digunakan sangat bervariasi. Hal ini direferensikan melalui kubikasi atau daya berat yang bisa dibawa oleh truk tersebut. Konsekuensinya adalah perbedaan jenis truk ini akan berpengaruh pula pada desain truk tersebut. Fokus pada tulisan ini adalah mengenai perbedaan tinggi truk sehingga mempengaruhi proses loading (Pandey & Vinay, 2019)

Perancangan desain produk *Loading ramp* sesuai dengan kebutuhan konsumen. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah adanya perancangan ulang desain Loading ramp. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan inovasi terhadap loading ramp untuk alat bantu proses *loading* dan *unloading* pada gudang tembakau bertujuan untuk meminimalisir biaya dan lokasi maupun waktu proses loading dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

Keinginan responden akan produk *loading ramp* dihubungkan dengan karakteristik teknis produk. Karakteristik teknis produk dengan nilai tertinggi menunjukkan bahwa karakteristik teknis tersebut menjadi fokus permasalahan yang dihadapi PT Mentari pagi engineering , sedangkan atribut kebutuhan konsumen dengan nilai tertinggi merupakan hal-hal yang harus diperbaiki untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan masalah yang terjadi dan hal-hal yang dapat diperbaiki dalam perancangan desain *loading ramp* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu rancangan desain *loading ramp* seperti apakah yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen dengan mempertimbangkan beberapa aspek dan inovasi dengan mengunakan metode *Quality Function Deployment*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai di penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bertujuan untuk mendesain ulang dan inovasi terhadap *Loading ramp* sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan bagi penulis agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang bermanfaat terutama bagi perusahaan yang diteliti, bagi masyarakat, dan bagi penulis sendiri. Manfaat-manfaat dari peneliatian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai analisis pengaruh penerapan Metode *Quality Function Deployment* (QFD). untuk meningkatkan hasil produksi perusahaan yang mempunyai kualitas yang tinggi dan menekan efisiensi waktu. Hasil penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan berpikir dan juga menjadi tempat ataupun sarana penerapan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dalam situasi yang sebenarnya.
2. Bagi Perusahaan

   Dari penelitian ini diharapkan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen tentang produk *Loading ramp* dengan desain dan inovasi terbaru

3. Bagi Masyarakat Umum

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk penelitian penelitian lainnya guna menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan komposit alam dan keinginan konsumen terhadap suatu produk.